

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menganalisis implementasi PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dalam penguatan GCG Pada BAZNAS Kabupaten Demak menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau lapangan (*field research*).

Dalam penelitian ini, memakai pendekatan kualitatif deskriptif yakni menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat disimpulkan dengan mudah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi, data yang didapat data kualitatif, analisa data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian bersifat memahami arti, kejadian, serta menemukan hipotesis.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dijalankan dengan mendeskripsikan sesuatu yang ada di lapangan menggunakan instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri.<sup>3</sup> Penelitian ini menganalisis perlakuan akuntansi menurut PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat pada laporan keuangan serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada BAZNAS Kabupaten Demak

### B. Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus atau lapangan yakni sebuah studi penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan.<sup>4</sup> Peneliti menentukan tempat penelitian di kantor BAZNAS Kabupaten Demak yang berlokasi di Jalan Pemuda Nomor 56 Petengan Selatan, Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Tepatnya untuk mendapatkan informasi terkait perlakuan akuntansi menurut PSAK 109 tentang akuntansi zakat pada laporan keuangan dan penerapan prinsip GCG pada BAZNAS Kabupaten Demak

---

<sup>1</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9-10.

<sup>3</sup>Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nara Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>4</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 21.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 6 orang pegawai BAZNAS Kabupaten Demak dan *muzakki* yang mengamankan zakatnya ke BAZNAS sebanyak 5 orang.

1. Ketua/pemimpin
2. Wakil ketua 1 (bagian pengumpulan)
3. Wakil ketua 2 (bagian pendistribusian dan pendayagunaan)
4. Wakil ketua 3 (bagian keuangan, pelaporan dan IT)
5. Wakil Ketua 4 (bagian kesekretariatan, umum dan ADM)
6. SAI (Satuan Audit Internal)
7. Lima orang *muzakki* (pemberi zakat yang mengamankan zakatnya ke BAZNAS Kabupaten Demak)

### D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data utama yang didapat secara langsung ketika melakukan penelitian dengan memakai alat pengumpulan data langsung.<sup>5</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini yaitu 6 pengurus BAZNAS Kabupaten Demak dan 5 orang *muzakki*.

2. Data sekunder

Sumber data selanjutnya adalah data yang didapat dari sumber sekunder. Data sekunder berguna membantu memberikan keterangan dan data pelengkap sebagai bahan perbandingan.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Demak tahun 2020, bahan bacaan, serta dokumen resmi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penting dalam penelitian sesuai tujuan utama untuk menggali data. Apabila seseorang peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria yang ditentukan.<sup>7</sup>

1. Observasi

---

<sup>5</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>6</sup>Burhan Bungurin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 128-129.

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 34-35.

Observasi merupakan acuan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi dilakukan sesuai data mengenai fakta yang ada. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat bantu seperti ATK, kamera, dan alat bantu yang lain.<sup>8</sup> Peneliti memakai metode pengumpulan data ini dengan mencatat informasi sebagaimana disaksikan dan melakukan pengamatan mengenai penerapan PSAK No. 109 dalam laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sampai dapat diambil makna pada aspek tertentu.<sup>9</sup> Wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah menetapkan tema permasalahan dalam penelitiannya, namun juga untuk mengetahui tentang narasumber lebih mendalam. Bentuk wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur yakni wawancara yang telah disiapkan pertanyaannya seperti menggunakan acuan/pedoman.<sup>10</sup>

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumen seseorang. Dokumen berbentuk tulisan contohnya catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, kebijakan dan peraturan. Dokumen berbentuk gambar contohnya foto, sketsa, dll. Dokumen berupa karya contohnya patung, film, gambar. Studi dokumentasi merupakan kelengkapan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Peneliti memakai metode dokumentasi dalam bentuk data yang berasal dari arsip BAZNAS Kabupaten Demak serta foto bersama pegawai dan *muzakki*.

4. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengecekan data dengan keabsahan data dilakukan dengan mendapatkan keabsahan hasil yang telah peneliti dapat. Peneliti memakai uji kredibilitas data menggunakan triangulasi. Triangulasi dimaknakan sebagai

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>10</sup>Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 133.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah didapat. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data, caranya dengan menguji kredibilitas data dari beberapa sumber melalui beberapa cara dan beberapa waktu. Peneliti memakai tiga macam triangulasi, diantaranya :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ditujukan untuk mengecek kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah didapat melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas laporan keuangan kepada pengurus BAZNAS Kabupaten Demak. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 pengurus BAZNAS Kabupaten Demak dan 5 *muzakki* untuk memastikan keabsahan data dari narasumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang telah didapat dari hasil wawancara diperiksa lagi dengan hasil observasi atau dokumentasi. Jika pengujian kredibilitas tersebut menunjukkan data yang berbeda-beda, maka peneliti lakukan diskusi lanjutan dengan sumber data yang berkaitan guna memastikan data yang diasumsikan benar ataupun data tersebut memang benar tetapi dengan asumsi yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering kali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara saat pagi hari sangat berpengaruh sebab responden masih segar dan belum banyak masalah maka dapat mentransfer data yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu dalam menguji kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan memeriksa wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>12</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan ketika sudah melakukan wawancara dan observasi, kemudian

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

melakukan analisis terhadap respons jawaban responden. Adapun kegiatan dalam analisis data, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara detail, observasi dan dokumentasi atau gabungan dari ketiga komponen tersebut (triangulasi). Pengumpulan datanya bisa sampai berhari-hari bahkan sampai berbulan-bulan agar data yang diperoleh banyak.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilah aspek utama, mencari topik dan alur yang penting. Data yang didapat dengan jumlah yang banyak harus diringkas secara detail dan teliti. Data yang sudah direduksi akan menyajikan persepsi yang lebih jelas dan membantu peneliti untuk lakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika memang dibutuhkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahapan selanjutnya adalah men-*display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa penjelasan singkat, bagan, kaitan antar bagian, *flow chart* dan lain-lain. Dengan men-*display* data, maka akan lebih mudah memahami apa yang telah terjadi, serta dapat mem-*planning* tahapan selanjutnya sesuai yang telah dipahami sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah pengambilan simpulan dan verifikasi. Simpulan yang disajikan masih bersifat sementara dan apabila bukti yang ada masih kurang kuat maka hasil data selanjutnya dapat berubah-ubah. Namun jika diperkuat oleh bukti yang valid dan konsisten dari lapangan, maka simpulan yang disajikan adalah kredibel.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-142.